

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di lakukan peneliti terhadap “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” (Studi kasus di SMK Endang Darma Ayu Indramayu) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peranan kepemimpinan kepala sekolah di SMK Endang Darma Ayu Indramayu dalam peningkatan mutu pendidikan karena kepala sekolah sangat berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan yang di nilai sebagai atasan yang menjadi elemen sental penentu arahnya keberhasilan sekolah. Peranan Kepala sekolah di SMK Endang Darma Ayu Indramayu sudah optimal, sehingga kepala sekolah lebih memiliki waktu yang cukup di sekolah, seperti pengontrol pendidik pengajar dilakukan setiap pagi, kemudian adanya evaluasi, dan melakukan pelatihan terhadap dewan guru sehingga administrasi sekolah sudah cukup memadai dan Karena kepala sekolah memiliki sifat yang demokratis dalam memi pin anggotanya. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin kepala sekolah harus mempunyai gaya kepemimpinan karen sangat berpengaruh terhadap efektivitas kinerja kepala sekolah. Pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat akan memberikan motivasi kerja kepada bawahan, sehingga bawahan akan merasa puas Setiap gaya pemimpin terdapat kelebihan dan kelemahan masingmasing sehingga dalam pemilihan gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah harus berhati-hati dalam menuntukan gaya kepemimpinan yang akan

digunakan. Sebaliknya tidak arang kesalahan dalam pemilihan gaya kepemimpinan berakibat kegagalan kepemimpinan seseorang dalam organisasi tersebut.

2. Tahapan pengendalian mutu SMK Endang Darma Ayu Indramayu dapat dimaknai sebagai proses untuk memastikan bahwa implementasi program telah terlaksana dengan baik. Aspek operasional berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Peserta didik mampu menunjukkan harapan-harapan yang ditetapkan dalam standar kompetensi lulusan. Kemudian sebagai tindak lanjut, perlu adanya evaluasi untuk peningkatan kualitas menjadi suatu proses bagi lembaga menjaga kualitas dan meningkatkan dengan melakukan terobosan baru yang sesuai dengan tuntutan zaman. Peningkatan mutu pendidikan di SMK Endang Darma Ayu Indramayu sudah cukup maksimal mulai dari kebutuhan warga sekolah, membuatnya visi dan misi, menyusun program (prota, promes), melaksanakan yang telah disusun, dan melakukan evaluasi, dan memfasilitasi minat bakat siswa dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di bidang Pramuka, PMR, Paskibra, piadato berbahasa, dan lain-lain, dan mendukung siswa dalam ajang perlombaan baik tingkat kecamatan, kabupaten. Akan tetapi dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana belum maksimal dan sudah banyak yang usang, seperti laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, dan kurangnya komputer sehingga peserta didik dalam sarana IT kurang memadai.
3. Hasil yang dicapai dalam manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Endang Darma Ayu Indramayu. Sebagian besar lulusan dapat terserap di dunia kerja dan dapat bersaing di arena

perlombaan baik tingkat kecamatan, maupun Kabupaten. Dapat menghasilkan siswa yang bisa berkompetensi dalam semua Jurusan. Kemudian hasil yang dicapai mempunyai sarana prasarana sekarang sedang di bangunnya gedung untuk penambahan kelas yang di tujuakan untuk memenuhi dan meningkatkan mutu pendidikan, dan terciptanya iklim kerja yang nyaman dan terjalin komunikasi yang baik dengan stakeholder, guru-guru lebih menjadi lebih baik lagi dalam hal administrasi seperti dalam perlengkapan pembelajaran. Selama ini siswa dijadikan obyek dikelas ketimbang dijadikan sebagai subyek pendidikan. Siswa diharuskan tunduk kepada seluruh aturan yang dibuat oleh sekolah siswa tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan kemampuan yang dimilikinya. Siswa dalam menerima pelajaran dari guru dan menjalankan peraturan yang ada disekolah dalam keadaan terpaksa, karena merasa tidak nyaman dan tidak dilibatkan dalam desain pembelajaran dan pembuatan peraturan.

Bahwa orientasi negatif bisa muncul jika kebijakan, tujuan dan norma sekolah atau implementasi semuanya dikembangkan tanpa melibatkan siswa atau siapa saja yang akan melaksanakannya. Sebaliknya keterlibatan mereka yang maksimal, terutama siswa akan memberikan respon positif terhadap program, peraturan, tuntutan atau norma-norma sekolah, keterlibatan siswa dalam perencanaan aktifitas kelas adalah merupakan bagian dari aspek otonomi dan kontrol dari siswa sendiri. Jika siswa merasa tidak berseberangan dengan aturan kelas, kemungkinan besar mereka akan mengembangkan perilaku positif terhadap sekolah secara umum dan terhadap prestasi akademis secara khusus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang saat ini sudah baik dan apabila di perlukan kepala sekolah maka dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang lain yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sekolah demi peningkatan mutu pendidikan.
2. Kepala sekolah dan guru-guru agar selalu mengikuti diklat workshop, bimtek dan sebagainya sehingga mampu mendorong komponen sekolah dalam mewujudkan visi dan misi
3. Kepada ketua yayasan hendaknya berkomunikasi baik dengan anggota sekolah wabil khusus kepada kepala sekolah dan hendaknya ketua yayasan memperhatikan fisik (sarana dan prasarana) di sekolah, cepat menanganinya jika memang ada kekurangan atau bahkan kerusakan, jangan sampe fasilitas sekolah menghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan
4. Bagi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan seluruh elemen sekolah hendaknya saling membantu dan bahu-membahu apabila menghadapi dalam keterbatasan dana hendanya sekolah lebih berusaha dengan cara mencari sumber dana yang lain mungkin salah satunya dari alumni, pendekatan kepada tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan